

**KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PIHAK SEKOLAH
DAN ORANG TUA SISWA DALAM SISTEM
PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI DI
SEKOLAH IT DARUL ISTIQLAL**

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD FIKRI ADRIANSYAH

NPM : 1703110014

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

BERITA ACARA BIMBINGANSKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **MUHAMMAD FIKRI ADRIANSYAH**
NPM : 1703110014
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PIHAK SEKOLAH
DAN ORANG TUA SISWA DALAM SISTEM
PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI DI
SEKOLAH IT DARUL ISTIQLAL**

Medan, 24 Agustus 2022

PEMBIMBING



NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom
Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN



Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : MUHAMMAD FIKRI ADRIANSYAH
NPM : 1703110014
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Waktu : Pukul 08.15 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI II : AKHYAR ANSHORI S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI III : NURHASANAH NAUSTION, S.Sos., M.I.Kom

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **MUHAMMAD FIKRI ADRIANSYAH**, NPM 1703110014, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, November 2022

Yang menyatakan



MUHAMMAD FIKRI ADRIANSYAH

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi yang berjudul **“KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PIHAK SEKOLAH DAN ORANG TUA SISWA DALAM SISTEM PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI DI SEKOLAH IT DARUL ISTIQLAL”**. Shalawat beriring salam senantiasa penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya. Yang telah membawa kita sejak zaman jahiliyah hingga zaman yang terang benderang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan dan kurangnya pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, dengan diselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam penyelesaian skripsi, terutama kepada dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, masukan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga, terutama kepada kedua orang tua tercinta Bapak Muhammad Eddy Syahputra dan Ibu Ifauzia yang senantiasa mendoakan, memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis baik dalam

segi moril maupun materil.

Dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I, Bapak Abrar Adhani S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan II.
4. Bapak Akhyar Anshori S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom, sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam penulisan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Ketua Yayasan dan Kepala Sekola serta Guru-guru Sekolah Daarul Istiqlal IT, yang sudah meluangkan waktu untuk menjawab segala pertanyaan saya dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.

8. Terimakasih buat Orang tua saya yang telah mendampingi dan mensupport saya dalam pengerjaan skripsi serta selalu memberikan yang terbaik untuk kemajuan anaknya.

9. Kepada seluruh teman-teman terdekat saya dan orang terkasih yang selalu memberikan dukungan kepada saya terutama All Leader Pira, Livy, Mella, Rahma, Ahmad, Hilal, Amin, Ibnu. Serta teman Friends Galih, Abi dan Farhan.

10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis menempuh pendidikan dan seluruh Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu dalam menyiapkan berkas dan hal lainnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari pembacanya sangat penulis harapkan. Akhir kata peneliti berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Medan, Juli 2022

Penulis

**KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PIHAK SEKOLAH DAN ORANG TUA
SISWA DALAM SISTEM PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI
DI SEKOLAH IT DARUL ISTIQLAL**

Muhammad Fikri Adriansyah

1703110014

ABSTRAK

Dalam proses komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada orang tua siswa harus mampu memperoleh dan mengembangkan komunikasi nya tersebut, sehingga sistem pembelajaran selama masa pandemi berjalan dengan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara komunikasi pihak sekolah kepada orang tua siswa dalam penyampaian sistem pembelajaran selama masa pandemi kepada orang tua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan metode kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah dengan mengumpulkan data wawancara dan dilanjutkan dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan yang telah dianalisis sebelumnya. Narasumber dalam penelitian ini ialah kepala sekolah dan jajaran staf sekolah IT Daarul Istiqlal yang terdiri dari 4 orang diantaranya ialah 1 orang kepala sekolah dan 1 orang guru atau staf serta 2 orang tua siswa. Dalam penelitian ini, kepala sekolah berasumsi bahwa bentuk komunikasi yang dilakukan secara non verbal dan tatap muka yang pada akhirnya akan medapatkan umpan balik yang lebih efektif dari seluruh orang tua siswa. Komunikasi yang dilakukan oleh pihak sekolah IT Daarul Istiqlal kepada orang tua siswa disampaikan dalam bentuk non verbal. Berdasarkan wawancara bersama dengan pihak sekolah dan orang tua siswa dalam menjalankan dan menerapkan segala bentuk proses komunikasi yang dilakukan lebih mudah menggunakan bahasa dan juga dilakukan secara daring dikarenakan situasi pandemi agar proses bisa jelas dan efektif serta tidak terjadi kesalah pahaman.

Kata Kunci : Komunikasi Antar Pribadi, Kualitatif, Wawancara

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakang	1
1.2 RumusanMasalah	4
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS.....	7
2.1 Komunikasi	7
2.2 Komunikasi AntarPribadi (Interpersonal).....	8
2.3 Proses Komunikasi AntarPribadi	11
2.4 Sifat Komunikasi AntarPribadi	12
2.5 Hambatan Komunikasi AntarPribadi.....	13
2.6 Penerima	16
2.7 Efek.....	16
2.8 Tujuan Komunikasi	16
2.9 Jenis – jenis Komunikasi	17
2.10 Hambatan Komunikas.....	18
2.11 Pembelajaran	19
2.12 Pembelajaran Daring.....	20
2.13 Covid-19.....	22
BAB III METODE PENILITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Kerangka Konsep	25
3.3 Definisi Konsep.....	26
3.4 Kategorisasi Penelitian	28

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Teknik Analisa Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.2 Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP	48
5.1 Simpulan	48
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

DAFTAR PUSTAKA

Tabel 4.1 : Data dan Identitas Informan	39
Tabel 4.2 : Data dan Identitaa Informan	39
Table 4.2 : Jenis Kelamin Informan.....	40
Table 4.3 : Agama Informan	40
Tabel 4.4 : Usai Informan	4

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pandemi Covid-19 banyak merubah berkehidupan sosial pada masyarakat secara signifikan, Covid-19 tidak melanda Indonesia saja namun melanda keseluruhan negara. Adanya Covid-19 masyarakat secara luas membatasi aktivitas di luar rumah yang semestinya dapat dilakukan seperti hari-hari biasa. Masyarakat harus tetap menjaga jarak aman atau disebut juga *physical distancing*, mencuci tangan dan menggunakan masker.

Pelaksanaan tetap dirumah yang dihimbau oleh pemerintah tentu tidak hanya berimbas pada pekerjaan saja, akan tetapi sangat berdampak pada sistem pembelajaran bagi siswa yang menjalankan pendidikan yang semestinya tetap berjalan secara tatap muka. Virus Covid-19 sangat berdampak pada kegiatan belajar mengajar siswa dan guru yang mana kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan di dalam ruangan kelas pada lingkungan sekolah yang kini berubah menjadi dengan belajar dari rumah.

Kondisi seperti ini tentu tidak mudah bagi masyarakat terutama bagi orang tua, di mana orang tua ikut ambil peran sebagai guru atau pengajar ketika anak belajar di rumah. Siswa diberikan tugas sebagai sarana untuk mengetahui pencapaian kemampuan siswa selama sistem pembelajaran.

Pedoman yang mengacu pada sistem pembelajaran daring ada pada Surat Keputusan Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 yang berisi tentang segala mekanisme sistem pembelajaran sekolah, bahwa sanya ujian atau tes yang

diselenggarakan dalam proses tatap muka tidak dibenarkan dilakukan, melainkan digantikan dengan sistem daring atau virtual melalui jaringan internet ataupun teknologi yang ada. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia juga menirbatkan surat ederan Nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Terdapatnya pandemi ini lembaga pendidikan mencari alternatif lain dalam proses pembelajaran dalam bentuk inovasi yaitu dengan pembelajaran daring atau virtual. Hal ini dapat dilakukan untuk mencegah banyaknya penyebaran virus Covid-19 di Indonesia.

Komunikasi Antarpribadi juga sangat penting bagi kelangsungan hidup kita. Pertama, komunikasi antarpribadi dapat membentuk perkembangan intelektual dan sosial kita. Kedua, identitas atau jati diri kita terbentuk lewat komunikasi dengan orang lain. Ketiga, memahami realitas di lingkungan kita serta menguji kebenaran kesan, pesan dan pengertian yang kita miliki tentang kehidupan di sekitar kita, dan kita juga perlu membandingkannya dengan kesan dan pesan serta kepercayaan orang lain tentang realitas yang sama.

Menurut Arsyad (2013 : 8) media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi, media adalah alata yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. Seperti adanya saat ini sistem pembelajaran banyak menggunakan media penyampaian yang dilakukan oleh pengajar dalam menyampaikan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung. Jadi bisa disimpulkan bahwa

pembelajaran saat ini banyak menggunakan media online yang bias dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Sistem pembelajaran pada masa pandemi merupakan proses adaptasi yang cukup panjang dan rumit yang disebabkan adanya pergantian metode pembelajaran yang dimana awalnya bertatap muka langsung, kini hanya dilakukan secara daring atau virtual yang kemungkinan kurang keefektifitasannya dalam pengajaran dan terdapat kendala dalam proses pembelajaran baik dari pengajar ataupun peserta didik atau siswa. Pembelajaran daring ini semata mata bertujuan untuk menurunkan angka Covid-19 di Indonesia dan suatu bentuk metode pembelajaran yang baru bertujuan untuk meningkatkan akses peserta didik memperoleh pembelajaran yang sama dan bermutu melalui adanya sistem pembelajaran dari dan menutup kekosongan pendidikan selama masa pandemi Covid-19.

Belajar daring merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi guru dan siswa dimana pihak sekolah harus dapat mendektakan diri kepada orang tua siswa dalam penyampaian sistem pembelajaran daring dalam masa pandemi. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring perlu adanya kesiapan yang matang bagi pihak sekolah dan siswa adanya seperti pengadaan jaringan internet, laptop maupun komputer dan smartphone dalam penunjang kegiatan pembelajaran sistem daring agar proses dilakuan dengan secara baik dan efektif.

Perihal dengan salah satu sekolah yang ada di Marendal 1 Deli Serdang juga menerapkan sistem pembelajaran daring di awal kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Dalam kebijakan tersebut, guru dan siswa tidak lagi bertatap muka

langsung di sekolah, dengan kata lain pemanfaatan teknologi dan jaringan yang kini sudah berkembang secara pesat.

Dalam proses pembelajaran daring yang diterapkan oleh pihak sekolah IT Darul Istiqlal Marendal 1 Deli Serdang menggunakan beberapa *platform* media social seperti *Whatsapp*, *Zoom Meeting* dan *Google Classroom*. Tidak hanya itu pihak sekolah terkadang melakukan sekolah tatap muka yang mana di zona hijau. Sekolah tatap muka dibagi lagi dari beberapa kelas dan pembatasan siswa disetiap kelasnya yang tetap mematuhi peraturan protokol kesehatan yang ketat seperti menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

Terdapat permasalahan di atas, sehingga penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Komunikasi Antar Pribadi Pihak Sekolah Dan Orang Tua Siswa Dalam Sistem Pembelajaran Selama Masa Pandemi Di Sekolah IT Darul Istiqlal**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana komunikasi antar pribadi pihak sekolah dengan orang tua siswa dalam sistem pembelajaran masa pandemi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui komunikasi anatr pribadi pihak sekolah dan orang tua siswa terhadap sistem pembelajaran selama pandemi.

Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dalam penggunaan teknologi dan informasi.

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengajaran terhadap sistem pembelajaran selama masa pandemi.

b. Manfaat Praktis

Bagi pihak sekolah, sebagai pendekatan diri kepada orang tua siswa dalam penyampaian informasi sistem pembelajaran selama masa pandemi.

Bagi pihak orang tua, sebagai pemahaman orang tua terhadap sistem sekolah yang berlaku selama masa pandemi.

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai pengetahuan bahwa menjadi seorang pendidik harus sigap mencari alternatif dalam dunia pendidikan ketika dalam kondisi tertentu maupun darurat.

1.4 *Sistematika Penulisan*

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : Merupakan uraian teoritis yang menguraikan tentang komunikasi, unsur komunikasi, komunikasi antar pribadi, kepala sekolah, guru staff dan orang tua siswa, serta komunikasi yang terkait dalam hal penyampaian sistem pembelajaran selama masa pandemi.

BAB III : Merupakan persiapan dari pelaksanaan penelitian yang

menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penulisan serta sistematika penulisan.

BAB IV : Merupakan Pembahasan yang menguraikan tentang data penelitian dan hasil pembahasan.

BAB V : Penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Menurut Everett M. Rogers, komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Sedangkan menurut D. Lawrence Kincaid, komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lain yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.

Komunikasi dari bahasa latin yaitu *communication*, yang bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna atau arti. Jadi komunikasi dapat terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan (Effendy, 2000:9).

Menurut Laswell bahwa “komunikasi itu merupakan jawaban terhadap *who says what in which medium to whom with what effect* (siapa mengatakan apa dalam media apa kepada siapa dengan apa efeknya). Dari beberapa pengertian diatas dapat dirangkum bahwa komunikasi adalah suatu proses dalam penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan media tertentu yang berguna untuk membuat pemahaman yang sama diantara mereka, informasi yang disampaikan dapat memberikan efek tertentu kepada komunikan.

Selain itu, menurut Everett M. Rogers dalam buku “Pengantar Ilmu Komunikasi” yang ditulis oleh (Cangara,2012), membuat definisi bahwa Komunikasi adalah proses di mana suatu ide dialihkan dari sumber satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.

Komunikasi adalah informasi yang disampaikan dari suatu tempat lain dengan pemindahan informasi, ide, emosi, keterampilan dan lain-lain dengan menggunakan simbol seperti kata, *figure* dan grafik serta memberi, meyakinkan ucapan dan tulisan.

Komunikasi merupakan proses atau tindakan penyampaian pesan (*message*) dari pengirim (*sender*) ke penerima (*receiver*) melalui suatu medium (*channel*) yang bisa mengalami gangguan (*noise*). Dalam definisi ini, komunikasi haruslah bersifat *intentional* (disengaja) dan dapat membawa perubahan.

Menurut Carl I.Hovland, ilmu komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Kesamaan bahasa yang dipergunakan dalam percakapan itu belum tentu menimbulkan kesamaan makna. Dengan lain perkataan, mengerti bahasanya saja belum tentu mengerti makna yang dibawakannya. Jelas bahwa percakapan kedua orang tadi dapat dikatakan komunikatif.

2.2 Komunikasi Antar Pribadi (Interpersonal)

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi langsung bertatap muka antara dua orang atau lebih. Seperti didefinisikan oleh Joseph A. Devito dalam bukunya “*The Interpersonal Communication Book*” (Devito, 1989 : 4).

Berdasarkan definisi Devito, komunikasi antar pribadi dapat berlangsung antara dua orang memang yang sedang berbicara seperti antara pihak sekolah dengan orang tua siswa yang saling berkomunikasi.

R. Wayne Pace juga mengemukakan komunikasi antar pribadi adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua atau lebih secara tatap muka dimana pengirim pesan dapat menyampaikan pesan kepada penerima pesan secara langsung dan menanggapi dengan langsung. Komunikasi antarpribadi bukan hanya sekedar serangkaian rangsangan, tanggapan, stimulus-respon, akan tetapi serangkaian proses saling menerima, dan penyampaian tanggapan yang telah diolah oleh masing-masing pihak. Sedangkan komunikasi antarpribadi menurut Burhan Bungin adalah komunikasi antar orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal. (Bungin, 2007).

Keberhasilan dalam komunikasi antarpribadi merupakan faktor penentu bagi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang terjadi secara dialogis, dimana saat seorang komunikator berbicara maka akan terjadi umpan balik dari komunikan sehingga terdapat interaksi.

(Sugiyono, 2005) dalam buku Komunikasi antarpribadi mengemukakan bahwa secara umum komunikasi antarpribadi dapat diartikan sebagai suatu proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi. Pengertian proses mengacu pada perubahan dan tindakan (*action*) yang berlangsung terus menerus. Komunikasi antarpribadi juga merupakan pertukaran yaitu tindakan menyampaikan dan menerima

pesan secara timbal balik. Selanjutnya dikatakan bahwa teori komunikasi antarpribadi difokuskan pada dimensi-dimensi pokok dalam komunikasi, antara lain:

- a. Individu dalam Komunikasi antarpribadi memahami komunikasi dan hubungan antarpribadi dari sudut pandang individu adalah menempatkan pemahaman mengenai komunikasi dalam proses psikologis. Setiap individu dalam tindakan komunikasi memiliki pemahaman dan makna pribadi terhadap setiap hubungan di mana dia terlibat didalamnya. Karena pemahaman tersebut bersifat sangat pribadi dan sangat bermakna bagi individu.
- b. Memahami diri pribadi dalam komunikasi. Diri pribadi adalah suatu ukuran atau kualitas yang memungkinkan seseorang untuk dianggap dan dikenali sebagai individu yang berbeda dengan individu lainnya. Kualitas yang membuat seseorang memiliki kekhasan tersendiri sebagai manusia, tambah dan berkembang melalui interaksi sosial, yaitu berkomunikasi dengan orang lain. Dalam komunikasi antarpribadi, memahami diri sendiri merupakan suatu syarat yang mendasar.
- c. Memahami Orang Lain dalam Komunikasi.
Komunikasi antarpribadi yang efektif juga mensyaratkan kita untuk lebih memahami orang lain. Memahami orang lain ditujukan untuk mengurangi ketidakpastian dan perbandingan sosial terutama bagi orang yang baru saling mengenal.
- d. Memahami Hubungan Pribadi
Hubungan antarpribadi memainkan peran penting dalam membentuk

kehidupan kita. Orang memerlukan hubungan antarpribadi terutama untuk dua hal, perasaan dan ketergantungan.

Setiap manusia memerlukan hubungan antar pribadi terutama untuk dua hal yaitu perasaan (*attachment*) dan ketergantungan (*dependency*). Perasaan mengacu pada hubungan yang bersifat emosional intensif, sementara ketergantungan mengacu pada instrument antar pribadi seperti mencari kedekatan, membutuhkan bantuan, serta kebutuhan berteman dengan orang lain, yang juga dibutuhkan untuk kepentingan mempertahankan hidup. Salah satu karakteristik penting dari hubungan antar pribadi yaitu hubungan tersebut banyak yang tidak diciptakan untuk diakhiri berdasarkan kemauan atau kesadaran kita.

2.3 Proses Komunikasi AntarPribadi

Berkomunikasi secara efektif memiliki arti bahwa komunikator dan komunikan memiliki pengertian yang sama tentang isi suatu pesan. Komunikasi antarpribadi dikatakan efektif apabila pertemuan komunikasi merupakan hal yang menyenangkan bagi komunikan dan dalam proses tersebut tercipta sebuah kebersamaan dalam makna yang secara langsung hasilnya dapat diperoleh, jika peserta komunikasi cepat tanggap dan paham terhadap setiap pesan yang dipertukarkan. Selain itu, Menurut Steward L. Tubs dan Sylva Moss dalam (Rakhmat 2001) menambahkan bahwa tanda-tanda komunikasi yang efektif setidaknya menimbulkan hal sebagai berikut :

- a) Saling pengertian
- b) Memberikan kesenangan

c) Mempengaruhi sikap

Komunikasi antar pribadi juga dapat dilakukan melalui dua cara yaitu dengan media dan tatap muka. Karena komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal. (Mulyana, 2004). Proses komunikasi antarpribadi menggunakan lambang-lambang sebagai media penyampaian pesan. Adapun lambang yaitu :

a) Lambang Verbal

Lambang verbal ini biasanya dalam bentuk bahasa. Oleh karena itu, dengan bahasa seorang komunikasi dapat mengungkapkan pikirannya mengenai hal atau peristiwa, baik kongkrit maupun abstrak yang terjadi pada masa lalu., masa kini dan masa depan kepada komunikannya.

b) Lambang Non Verbal

Lambang Non Verbal adalah lambang yang dipergunakan dalam komunikasi yang berbentuk isyarat dengan menggunakan anggota tubuh seperti kepala, mata, jari, dan lainnya. Batasan komunikasi non verbal secara garis besar sebenarnya sebagai arah dari suatu gejala seperti simbol dari statusnya. Contohnya tarian, drama sampai ke musik. Jadi, pada dasarnya dengan isyarat non verbal seorang individu dapat memahami orang lain ketika orang lain tersebut berbicara atau menulis bahasanya untuk menyatakan sesuatu tentang dirinya.

2.4 Sifat Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi antarpribadi sama halnya dengan ilmu-ilmu lain yang pasti memiliki sifatnya tersendiri sehingga menjadi suatu ciri khas pada ilmu

tersebut. Beberapa sifat yang dapat menunjukkan komunikasi antara dua orang, yang mengarah pada komunikasi antarpribadi yang di dalamnya melibatkan perilaku verbal maupun non verbal, yang dapat menunjukkan seberapa jauh hubungan antara pihak yang terlibat di dalamnya. Berikut adalah beberapa sifat yang dimiliki oleh komunikasi antar pribadi (Liliweri, 1991) :

- a) Komunikasi antarpribadi melibatkan perilaku yang spontan, perilaku ini timbul karena kekuasaan emosi yang bebas dari campur tangan kognisi.
- b) Komunikasi antarpribadi harus menghasilkan umpan balik agar mempunyai interaksi dan konsistensi, artinya suatu komunikasi antarpribadi harus ditandai dengan adanya umpan balik serta adanya interaksi yang melibatkan suatu perubahan di dalam sikap, perasaan, perilaku dan pendapat tertentu.
- c) Komunikasi antarpribadi biasanya bersifat intrinsik dan ekstrinsik. Intrinsik merupakan suatu standard perilaku yang dikembangkan oleh seseorang sebagai panduan melaksanakan komunikasi.
- d) Komunikasi antarpribadi menunjukkan adanya suatu tindakan. Sifat yang dimaksud adalah suatu hubungan sebab akibat yang dilandasi adanya tindakan bersama sehingga menghasilkan proses komunikasi yang baik.
- e) Komunikasi antarpribadi menunjukkan adanya suatu tindakan. Sifat yang dimaksud adalah suatu hubungan sebab akibat yang dilandasi adanya tindakan bersama sehingga menghasilkan proses komunikasi yang baik.

2.5 Hambatan Komunikasi Antarpribadi

Dalam komunikasi antarpribadi sering terjadi kesalahpahaman yang disebabkan adanya gangguan saat berlangsungnya komunikasi antarpribadi.

Gangguan ini mencakup tiga hal :

- a. Gangguan fisik, biasanya berasal dari luar dan mengganggu transmisi fisik seperti kegaduhan intruksi dan lain-lain. Kondisi tersebut akan menimbulkan kekacauan dalam informasi.
- b. Gangguan psikologis, yaitu timbul karena perbedaan gagasan dan penilaian subjektif diantara orang-orang yang terlibat dalam komunikasi seperti emosi, perbedaan nilai-nilai, sikap dan status.
- c. Gangguan semantic, terjadi karena kata-kata atau simbol yang digunakan dalam komunikasi memiliki arti ganda sehingga penerima gagal menangkap maksud dari pengirim pesan.

Komponen-komponen yang terdapat dalam komunikasi interpersonal adalah:

- a. Komunikator dan Komunikan
- b. Pesan
- c. Media
- d. Gangguan
- e. Umpan Balik
- f. Konteks Efek

Komunikator

Dalam proses komunikasi seorang komunikator berperan penting dalam memahami setiap perkataan lawan bicaranya. “Komunikator berfungsi sebagai pihak pemberi pesan, yakni sebagai orang yang memformulasikan pesan dan menerima pesan tersebut ialah komunikan yang berfungsi sebagai penerima pesan, yakni seorang komunikan lah yang dapat memahami pesan konteks pengertian itu sendiri. Persamaan makna dalam proses komunikasi sangat bergantung pada komunikator, maka dari itu terdapat syarat-syarat yang diperlukan oleh komunikator diantaranya :

- a) Memiliki kredibilitas yang tinggi bagi komunikannya.
- b) Kemampuan berkomunikasi.
- c) Mempunyai pengetahuan yang luas.
- d) Sikap.

Memiliki daya tarik, dalam arti memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan sikap atau perubahan pengetahuan pada diri komunikan.

Pesan

Adapun yang dimaksud pesan dalam proses komunikasi adalah suatu informasi yang akan dikirimkan kepada si penerima. Pesan ini dapat berupa verbal maupun nonverbal. Pesan verbal dapat ditemukan secara tertulis seperti : surat, buku, majalah, memo, sedangkan pesan secara lisan dapat berupa percakapan melalui telepon, radio, dan sebagainya. Pesan non verbal dapat berupa isyarat, gerakan badan dan ekspresi muka dan nada suara.

Ada beberapa bentuk pesan, diantaranya :

- a. Informatif, ialah jenis pesan yang memberikan keterangan-keterangandan kemudian komunikan dapat mengambil kesimpulan sendiri.
- b. Persuasif, yakni dengan bujukan untuk membangkitkan pengertian dan kesadaran seseorang bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan berupa pendapat atau sikap sehingga ada perubahan, namun perubahan ini adalah kehendak sendiri.
- c. Koersif, menggunakan sanksi-sanksi. Bentuknya dikenal dengan agitasi, yakni dengan penekanan-penekanan yang menimbulkan tekanan batin diantara sesamanya dan pada kalangan publik.

2.6 Penerima

Penerima ialah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima juga merupakan elemen penting dalam proses komunikasi, karena dialah yang menjadi sasaran dari komunikasi. Jika suatu pesan tidak diterima oleh penerima, maka akan menimbulkan berbagai macam masalah yang sering kali menuntut perubahan, pada sumber, pesan, atau saluran.

2.7 Efek

Pengaruh atau efek adalah perbedaan apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah penerima pesan pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu pengaruh juga bisa diartikan sebagai perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerima pesan.

Komunikasi jenis ini dianggap paling efektif dalam hal upaya mengubah atau mempengaruhi sikap seseorang karena sifatnya yang dialogis berupa

perbincangan. Arus baliknya bersifat langsung, sehingga komunikator dapat mengetahui pasti apakah komunikasinya itu positif ataupun negatif, berhasil atau tidak.

2.8 Tujuan Komunikasi

Secara umum, komunikasi memiliki tujuan, yaitu:

- a. Supaya pesan yang disampaikan komunikator dapat dimengerti komunikan. Dalam menjalankan perannya sebagai komunikator, seorang pemimpin perlu menyampaikan pesan berbentuk perintah ataupun instruksi kepadakaryawannya agar dapat dimengerti sepenuhnya oleh karyawan.
- b. Memahami orang lain. Proses komunikasi tidak dapat berlangsung dengan baik, bila pimpinan tidak dapat memahami kondisi pribadi karyawan.
- c. Agar gagasan dimengerti orang lain. Selain sebagai komunikator, pimpinan juga sebagai edukator yaitu memberikan arahan-arahan kepada karyawan agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dan meningkatkan kinerja.

2.9 Jenis – jenis Komunikasi

- a. Komunikasi tertulis adalah komunikasi yang disampaikan secara tertulis. Keuntungan komunikasi ini antara lain adalah bahwa komunikasi itu telah dipersiapkan terlebih dahulu secara baik.
- b. Komunikasi lisan adalah komunikasi yang dilakukan secara lisan. Komunikasi ini dapat dilakukan secara langsung berhadapan

atau tatap muka dan dapat pula menggunakan telepon.

- c. Komunikasi Verbal adalah komunikasi dengan menggunakan simbol-simbol verbal. Simbol verbal bahasa merupakan pencapaian manusia yang paling impresif. Ada aturan-aturan yang ada untuk setiap bahasa yaitu fonologi, sintaksis, semantic dan progmatik.
- d. Komunikasi nonverbal adalah komunikasi menggunakan mimik, pantonim, dan bahasa isyarat.
- e. Komunikasi satu arah adalah komunikasi yang bersifat koersif dapat berbentuk perintah, intruksi, dan bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi.
- f. Komunikasi dua arah lebih bersifat informatif, persuasif dan memerlukan hasil (*feed back*).

2.10 Hambatan Komunikasi

Menurut Ruslan (2016) ada beberapa hambatan dalam komunikasi, berikut hambatan menurut Ruslan adalah:

1) Hambatan Dalam Proses Penyampaian (*Sender Barries*)

Hambatan disini bisa datang dari pihak komunikatornya yang mendapat kesulitan dalam menyampaikan pesan-pesannya, tidak menguasai materi pesan dan belum memiliki kemampuan sebagai komunikator yang handal. Hambatan ini bisa juga berasal dari penerima pesan tersebut (*receiver barrier*) karena sulitnya komunikan dalam memahami pesan itu dengan baik. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat penguasaan bahasa, pendidikan, intelektual dan sebagainya yang terdapat dalam diri

komunikasikan. Kegagalan komunikasi dapat pula terjadi dikarenakan faktor-faktor: *feedback* nya bahasa tidak tercapai, *medium barrier* (media atau alat yang dipergunakan kurang tepat).

2) Hambatan Secara Fisik (*physical barriers*)

Secara fisik dapat menghambat komunikasi yang efektif, misalnya pendengaran kurang tajam dan gangguan pada sistem pengeras suara (*sound system*) yang sering terjadi dalam suatu ruangan kuliah/seminar/pertemuan. Hal ini dapat membuat pesan-pesan itu tidak efektif sampai dengan tepat kepadakomunikasikan.

3) Hambatan Semantik (Semantik Pers)

Hambatan segi semantik (bahasa dan arti perkataan), yaitu adanya perbedaan pengertian dan pemahaman antara pemberi pesan dan penerima tentang satu bahasa atau lambang. Mungkin saja yang disampaikan terlalu teknis dan formal, sehingga menyulitkan pihak komunikasikan yang tingkat pengetahuan dan pemahaman bahasa teknis komunikasikan yang kurang.

4) Hambatan Sosial (*psychosocial noise*)

Hambatan adanya perbedaan yang cukup lebar dalam aspek kebudayaan, adat istiadat, kebiasaan, persepsi, dan nilai-nilai yang dianut sehingga kecenderungan, kebutuhan serta harapan-harapan kedua belah pihak yang berkomunikasi juga berbeda.

2.11 Pembelajaran

Pembelajaran secara umum diartikan sebagai proses interaksi antara peserta didik atau siswa dengan pendidik atau guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2017 : 7) mendefinisikan kata “pembelajaran” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang memberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan “pembelajaran” berarti proses, cara perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Menurut Sugandi, dkk (2004) pembelajaran merupakan terjemahan dari kata instruction yang berarti self instruction (dari internal) dan external instruction (dari eksternal). Pembelajaran yang bersifat eksternal antara lain datang dari guru yang disebut pengajaran. Dalam pembelajaran eksternal, prinsip-prinsip belajar dengan sendirinya akan menjadi prinsip pembelajaran.

Menurut UU No.20 Tahun 2003 pengertian pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran adalah suatu proses bertukar informasi ataupun pelajaran kepada siswa dalam suatu lingkungan belajar.

2.12 Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online yang menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial yang mana

pembelajaran daring dilakukan tanpa tatap muka akan tetapi melalui *platform* yang telah tersedia.

Sedangkan menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015 : 1) pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas. Ghirardini dalam kartika (2018 : 27) daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa dan menggunakan simulasi dan permainan.

Sementara itu menurut Permendikbud NO.109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 109 tahun 2013 ciri-ciri dari pembelajaran daring yaitu:

1. Pendidikan jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.
2. Proses pembelajaran dilakukan secara elektronik (e-learning), yang memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja.

3. Sumber belajar adalah bahan ajar dan berbagai informasi dikembangkan dan dikemas dalam bentuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik bersifat terbuka, belajar, mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, menggunakan teknologi pendidikan lainnya, dan berbentuk pembelajaran terpadu perguruan tinggi.
5. Pendidikan jarak jauh bersifat terbuka yang artinya pembelajaran yang diselenggarakan secara fleksibel dalam hal penyampaian, pemilihan dan program studi dan waktu penyelesaian program, jalur dan jenis pendidikan tanpa batas usia, tahun ijazah, latar belakang 18 bidang studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar, serta masa evaluasi hasil belajar.

Dasar hukum yang mengatur tentang pembelajaran daring beserta prosenya selama masa pandemic Covid-19 adalah :

1. Keppres No. 11 Tahun 2020, tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19.
2. Keppres No. 20 Tahun 2020, tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Virus Corona atau Covid-19.
3. SE Mendikbud No.4 Tahun 2020, tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona.
4. Surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penularan Virus Corona.

Dari penjelasan di atas pembelajaran daring dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan media elektronik, pembelajaran yang dilakukan menggunakan jaringan internet, pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun serta pembelajaran daring bersifat terbuka.

2.13 Covid-19

Corona virus atau kata lain yaitu Covid-19 adalah sebuah virus yang dapat menyebabkan seseorang terjangkit seperti flu biasa, hingga penyakit pernapasan yang lebih parah seperti Mers dan Sars. Virus ini dikategorikan ke dalam virus yang mematikan dan sangat menular.

Menurut *World Health Organization* atau disingkat menjadi WHO Covid-19 merupakan penyakit yang menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan desember 2019. Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemic yang terjadi di banyak negara seluruh dunia.

Gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, gejala lainnya seperti nyeri, hidung tersumbat, kehilangan indera penciuman atau rasa dan rasa lelah. Sebagian besar (80%) orang yang terinfeksi berhasil pulih tanpa perlu 14 hari perawatan khusus. Sekitar 1 dari 5 orang yang terinfeksi Covid-19 menderita sakit parah dan kesulitan untuk bernapas. Covid-19 ini menular dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat batuk, bersin, atau berbicara. Oleh karena itu sangat penting untuk menjaga jarak satu sama lain selama masa pandemi sampai keadaan benar-benar pulih.

Kasus penyebaran Covid-19 saat ini terus bertambah setiap harinya. Bahkan hingga pertengahan tahun 2021 ini, pandemi masih belum berakhir. Akibatnya banyak bidang-bidang dalam kehidupan yang terhambat karena virus mematikan ini, salah satunya adalah bidang pendidikan. Sebab itu pemerintah mengambil kebijakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan belajar daring sebagai salah satu metodenya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tohirin (2013:2) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic (menyeluruh dan mendalam) dan rumit”. Menurut Afifuddin (2009:57) “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Sugiyono (2016:15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

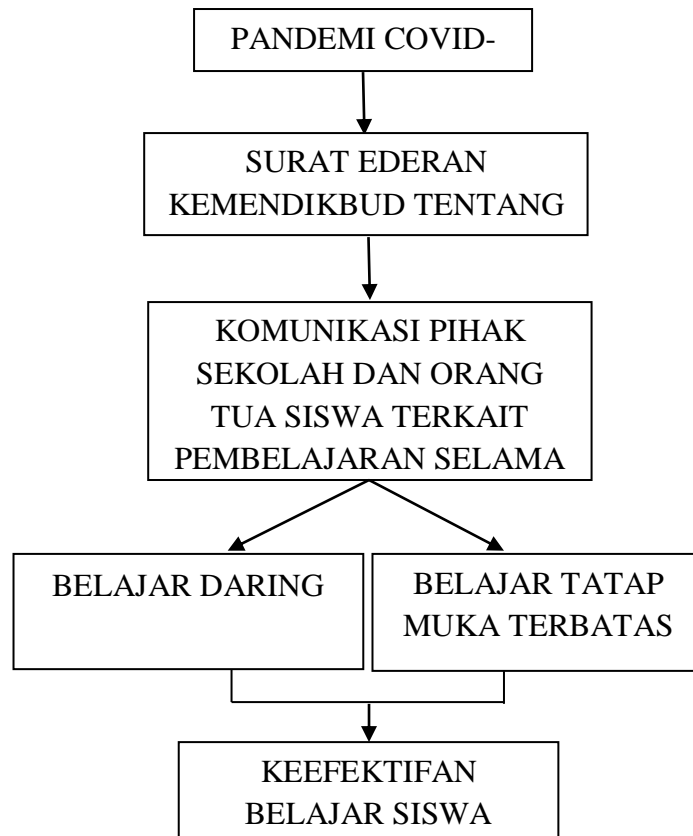
Melalui penjelasan menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian berorientasi pada fenomena gejala yang bersifat alami untuk memahami masalah kemanusiaan dan sosial dimana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data

dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2 Kerangka Konsep

Menurut Soedjadi (2000:14) konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata (lambang bahasa). Konsep merupakan sebuah gagasan yang menjelaskan sebuah peristiwa ataupun benda agar mudah dipahami. Konsep sendiri mampu mewakili sejumlah obyek yang memiliki ciri-ciri yang sama. Oleh karenanya, konsep merupakan bentuk sederhana dari penjelasan mengenai langkah-langkah atau memahami sesuatu hal. Jika kerangka teori digunakan untuk memberi landasan atau dasar berpijak atas penelitian yang akan dilakukan, maka konsep dimaksud untuk menjelaskan makna dari teori yang dipakai. Berdasarkan dari uraian diatas maka kerangka konsep dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

Tabel 1



Tabel 1 : Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah abstraksi yang diungkapkan dengan kata-kata yang dapat membantu pemahaman dalam penelitian. Dalam penelitian terdapat tiga variabel, yang pertama komunikasi antar pribadi dan kedua pembelajaran daring dan ketiga pembelajaran tatap muka terbatas. Maka ketiga variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut :

1. Komunikasi antar pribadi, merupakan komunikasi antar pribadi dapat berlangsung antara dua orang memang yang sedang berbicara seperti antara pihak sekolah dengan orang tua siswa yang saling berkomunikasi. Komunikasi antar pribadi dianggap paling efektif dalam hal upaya mengubah atau mempengaruhi sikap seseorang karena sifatnya yang dialogis berupa perbincangan. Arus baliknya bersifat langsung, sehingga komunikator dapat mengetahui pasti apakah komunikasinya itu positif ataupun negatif, berhasil atau tidak.
2. Pembelajaran daring, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online yang menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial yang mana pembelajaran daring dilakukan tanpa tatap muka akan tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Ghirardini dalam Kartika (2018 : 27) daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa dan menggunakan simulasi dan permainan.
3. Pembelajaran tatap muka terbatas merupakan pembelajaran yang mana menggunakan kapasitas ataupun jadwal yang terbagi dalam satu kelas dan pembelajaran, dimana pembelajaran dilaksanakan menggunakan protokol kesehatan yang ketat sesuai anjuran pemerintah.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi yang dimaksudkan di sini ialah bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian, sehingga diketahui dengan benar dan jelas apa yang menjadi kategorisasi di dalam penelitian. Berikut cara menganalisa dari variabel tersebut :

Tabel 2

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi Penelitian
1	Komunikasi Antar	Daring
	Pribadi	pesan
		Kognitif
2	Sistem	Daring
	Pembelajaran	Media
		Feedback

Sumber: Tabel 2 : Hasil Olahan 2022

Adapun penjelasan dari kategorisasi penelitian yang ada pada tabel di atas bias digambarkan sebagai berikut :

1. Daring

Maksud dari sebuah daring ialah penyampaian pesan pemberitahuan sistem pembelajaran yang menggunakan media bantu yaitu media sosial seperti adanya *WhathsupGroup* dan lainnya.

2. Pesan

Pesan yang di maksud ialah isi dari sebuah informasi yang akan disampaikan.

3. Kognitif

Kognitif ialah kemampuan yang mencakup kegiatan otak yang berarti kemampuan rasional (akal) yang terdiri dari beberapa aspek seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan dan lainnya.

4. Daring

Maksud dari sebuah daring ialah suatu sistem pembelajaran yang menggunakan media bantu yaitu media sosial seperti adanya *WhathsupGroup, Google Classroom* dan lainnya.

5. Media Komunikasi

Maksud dari media komunikasi ialah pendidikan jarak jauh yang mana proses belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

6. Feedback

Maksud dari feedback ialah biasanya terjadi saat melakukan suatu komunikasi yang dilakukan oleh seseorang lebih dari dua orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data, jenis data yang akan dikumpulkan yaitu data kualitatif. Data kualitatif tersebut bersumber dari data primer yang akan didapatkan setelah peneliti melaksanakan penelitian yang disertai dengan data sekunder yang berguna untuk menunjang hasil penelitian yang bersumber dari data yang sesuai dan relevan. Pengumpulan data primer dapat berupa kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk itu diharapkan peneliti benar-

benar memahami teknik yang dipakai sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu penelitian.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan perencanaan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2015: 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal hal yang diamati dan mendengar apa yang menjadi isu yang tengah marak ditengah masyarakat.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah suatu pertemuan untuk bertukar informasi dan melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsultasikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari narasumber/informan (Sugiyono, 2012:317). Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Arikunto (2013: 199) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat

melakukan wawancara. Penulis melakukan wawancara untuk mendapat data tentang komunikasi antar pribadi pihak sekolah dan orang tua siswa terhadap sistem pembelajaran selama masa pandemi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.6 Teknik Analisa Data

Menurut Moleong (2011: 248) Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Dalam menentukan teknik analisis data, penulis menggunakan model analisis Miles dan Huberman (1992) sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini termasuk data wawancara, atau memilah dan menyusun data tersebut kedalam jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, serta membuang yang dianggap tidak diperlukan. mengorganisasikan data-data

yang telah di reduksi dan merangkum hal-hal pokok pada data yang telah diperoleh.

3. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan apabila data yang sudah direduksi kemudian dibuat menjadi teks yang bersifat naratif, agar memudahkan menentukan rencana kerja yang selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Penarikan kesimpulan ialah data yang sudah disajikan kemudian di analisis berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Penarikan kesimpulan dijabarkan ke dalam bentuk naratif.

5. Waktu dan Lokasi

- a) Lokasi penelitian : jl.pantai rambung gg.cakra 2 marendal 1 kec.
Patumbak kab. Deli serdang
- b) Waktu penelitian : dilakukan dari juni 2021 hingga juli 2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

a. Identitas Informan

Di setiap sekolah selalu dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan yang tentunya menjadi seorang kepala sekolah harus mempunyai jiwa pendekatan diri dengan guru atau staff maupun orang tua siswa. Komunikasi pimpinan antara guru atau staff serta orang tua siswa juga sangat penting dalam pendidikan, agar adanya pesan yang tersampaikan dengan jelas dan tepat. Untuk itu penulis melakukan penelitian agar mengetahui bagaimana komunikasi antarpribadi yang dilakukan pihak sekolah kepada orang tua siswa dalam penyampaian sistem pembelajaran selama masa pandemi Jl. Pantai rambung Marindal 1 kecamatan patumbak.

Teknik atau metode yang dipakai oleh penulis untuk mendapatkan data adalah dengan wawancara secara langsung dan tatap muka kepada informan yang dianggap mampu memberikan penjelasan terkait dengan penelitian penulis. Berikut ini penulis telah mengumpulkan data informan beserta hasil laporan wawancara mengenai komunikasi antar pribadi pihak sekolah dan orang tua siswa dalam sistem pembelajaran selama masa pandemi di sekolah IT Daarul Istiqlal.

Tabel 4.1 Data dan Identitas Informan

No	Nama	Jabatan
1	Boge Juniardi, SE,.M.Si	Kepala sekolah
2	Halimahtu Sa'diyah	Guru
3	Ira Juliati	Orang tua siswa
4	Rita Amalia	Orang tua siswa

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Pada tabel 4.1 terdapat terdapat nama serta jabatan informan atau orang tua siswa pada Sekolah IT Daarul Istiqlal. Adapun jumlah informan yang penulis ambil sebanyak 4 orang termasuk salah satunya adalah kepala sekolah.

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Informan

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	1	10%
2	Perempuan	3	90%
Total		4	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 4.2 terdapat jenis kelamin informan. Adapaun jenis kelamin informan pada penelitian ini adalah satu seorang laki – laki dan 3 lainnya perempuan.

Tabel 4.3 Agama Informan

No.	Agama	Jumlah	Prasentase
1.	Islam	4	100%
2.	Kristen	-	-
3.	Hindu	-	-
4.	Budha	-	-
5.	Konghucu	-	-
	Total	4	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Pada tabel 4.3 terdapat Agama informan. Adapun Agama dari informan yang ada di dalam penelitian adalah 4 informan menganut Agama Islam.

Tabel 4.4 Usia Informan

No.	Nama	Usia
1.	Boge Juniardi, SE, .M.Si	47
2.	Halimahtu Sa'diyah	35
3.	Ira Juliati	38
4.	Rita Amalia	39

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan pada tabel 4.4 terdapat usia informan. Adapun usia informan dalam penelitian ini yaitu mulai dari usia 35 tahun sampai 47 tahun.

Komunikasi Antarpribadi Pihak Sekolah dan Orang tua Siswa

Proses Komunikasi Antarpribadi yang Berlangsung antara Pihak

sekolah dan Orang tua Siswa.

Di bawah ini penulis akan memamparkan hasil dari kegiatan wawancara yang penulis lakukan mengenai bagaimana proses komunikasi antarpribadi yang berlangsung antara pihak sekolah dan orang tua siswa di sekolah IT Daarul Istiqlal. Proses komunikasi, atau proses hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Pola komunikasi sebuah model dari proses komunikasi dan identik dengan proses komunikasi, proses dari rangkaian aktivitas menyampaikan pesan sehingga diperoleh feedback dan penerimaan pesan dari proses komunikasi, akan timbul pola, model dan bentuk bagian-bagian kecil yang berkaitan erat dengan proses komunikasi.

Di dalam pendidikan antara pihak sekolah dan orang tua siswa tidak akan efektif apabila interaksi diantara orang-orang yang tergabung dalam satu kesatuan tidak pernah ada komunikasi. Komunikasi menjadi sangat penting karena merupakan aktivitas tempat pimpinan sekolah mencurahkan waktunya untuk menginformasikan sesuatu dengan cara tertentu kepada satu orang atau bahkan lebih.

Hal ini senada dengan apa yang di informasikan oleh Bapak Boge Juniardi selaku kepala sekolah IT Daarul Istiqlal yang ditemui pada tanggal 18 Januari 2022 di sekolah IT Daarul Istiqlal mengemukakan bahwa :

“Antara guru dan orang tua biasanya komunikasi yang dilakukan selama masa pandemi ini yaitu hubungan guru dan orang tua harus tetap sinkron karena sistem pembelajaran daring cukup memerlukan waktu seefisien mungkin agar

kiranya pembelajaran itu dapat berlangsung dengan baik. Di dalam komunikasi ini tidak memiliki masalah semuanya berjalan dengan baik karena guru dan orang tua selalu sinkron dalam pembelajaran ini.”

Sejalan dengan apa yang di ungkapkan oleh ibu Halimahtu Sa'diyah selaku guru sekolah IT Daarul Istiqlal yang di temui pada tanggal 18 januari 2022 di sekolah IT Daarul Istiqlal mengemukakan bahwa :

“Komunikasi itu berlangsung secara baik melalui surat edaran yang diberikan oleh pihak sekolah melalui HP atau chat group jika ada orang tua siswa yang tidak memiliki pihak sekolah menghampiri orang tua siswa untuk penyampaian surat edaran tersebut”

Sejalan juga apa yang di utarakan dari orang tua siswa oleh ibu Ira Juliati dan ibu Rita Amalia terkait proses komunikasi yang berlangsung dari pihak sekolah dan org tua siswa selama masa pandemi. Wawancara berlangsung pada tanggal 22 januari 2022 di rumah orang tua siswa mengemukakan bahwa:

“Proses komunikasi nya melalauai HP dan group whatshap perkelas dengan adanya surat edaran yang telah diberikan selaku orang tua memahaminya di sebabkan pada saat pandemi”

Dari proses komunikasi yang dilakukan pihak sekolah sudah mendapatkan pemahaman yang baik terhadap orang tua siswa

Membahas tentang suatu proses komunikasi pasti adanya komunikasi diperlukan adanya pemahaman atas penyampaian pesan yang di berikan kepada audiens dikarenakan penyampaian komunikasi harus dapat dipahami dan disampaikan secara jelas dan terarah. Bapak Boge Juniardi selaku kepala

sekolah IT Daarul Istiqlal yang ditemui pada tanggal 18 Januari 2022 di sekolah IT Daarul Istiqlal mengemukakan bahwa :

“Iyaa emang harus dibuat seperti itu, karena diproses daring ini kan orang tua dengan guru itu harus menjalin kerjasama dengan baik, dari pemahaman ini kan orang tua diberitahukan secara khusus mampu menerima pembelajaran daring ini dan mudah mudahan dapat berjalan sesuai keinginan sekolah dan keinginan orang tua siswa.”

Di ungkapkan oleh ibu Halimahtu Sa'diyah selaku guru sekolah IT Daarul Istiqlal yang di temui pada tanggal 18 januari 2022 di sekolah IT Daarul Istiqlal mengemukakan bahwa :

“Orang tua siswa sudah baik menerima pemahaman yang diberikan oleh pihak sekolah dari adanya keadaan saat ini (pandemic).

Apa yang di utarakan dari orang tua siswa oleh ibu Ira Juliati dan ibu Rita Amalia terkait komunikasi yang dilakukan pihak sekolah atas pemahaman proses pembelajaran selama masa pandemi. Wawancara berlangsung pada tanggal 22 januari 2022 di rumah orang tua siswa mengemukakan bahwa:

“saya memahami pesan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diberikan secara daring melalui WA group setiap kelasnya.”

Respon atau umpan balik yang didapatkan pihak sekolah atas proses komunikasi yang telah disampaikan

Membahas tentang adanya proses komunikasi antarpribadi pasti tidak lain akan mendapatkan feedback atau umpan balik dan semua telah menjadi tolak ukur dalam setiap komunikasi yang berlangsung. Dalam kesempatan ini juga

penulis ingin mengetahui bagaimana respon umpan balik yang diterima oleh pihak sekolah oleh bapak Boge Juniardi selaku kepala sekolah yang ditemui tanggal 18 Januari 2022 ia mengutarakan bahwa :

“Semuanya berjalan dengan baik dan lancar jika ada kekurangan itu hal yang biasa karena tidak semua orang tua bisa memahaminya tapi lama kelamaan orang tua siswa dapat mengerti dari proses kegiatan selama masa pandemi.”

Dari hasil wawancara bersama ibu Halimahtu Sa'diyah selaku guru sekolah IT Daarul Istiqlal yang di temui pada tanggal 18 januari 2022 di sekolah IT Daarul Istiqlal mengemukakan bahwa :

“Alhamdulillah respon nya sangat positif walau sedikit ada kendala namun semuanya dapat berjalan dengn baik, mereka memaklumi atas keadaan yang ada selama masa pandemi.”

Apa yang di utarakan dari orang tua siswa oleh ibu Ira Juliati dan ibu Rita Amalia terkait umpan balik kepada pihak sekolah atas proses komunikasi selama masa pandemi. Wawancara berlangsung pada tanggal 22 januari 2022 di rumah orang tua siswa mengemukakan bahwa :

“Cukup jelas terhadap komunikasi yang dilakukan pihak sekolah namun ada kurangnya, tidak ada surat edaran secara langsung yang diterima oleh orang tua siswa semuanya hanya melalui WA group.” Lain dari respon ibu Rita amalia “Respon yang saya berikan sangat bisa dipahami sebagai orang tua siswa selama masa pandemic karena Cuma hal itu yang bisa dilakukan saat ini agar sistem pembelajaran tetap berjalan sebagai mestinya.”

Proses komunikasi menggunakan kategori Verbal atau Nonverbal yang dilakuakn pihak sekolah dan orang tua siswa

Selain daripada untuk mengetahui bagaimana umpan balik yang diperoleh dari pihak sekolah kepada orang tua siswa, terhadap proses komunikasi antar pribadi yang dilakukan. Penulis juga turut menayakan perihal komunikasi yang di sampaikan agar kiranya komunikasi yang dilakukan menggunakan komunikasi Verbal atau Nonverbal karena suatu proses komunikasi harus terlihat jelas dan dapat dipahami oleh sang penerima. Dalam kesempatan ini juga penulis ingin mengetahui bagaimana proses komunikasi yang dilakukan pihak sekolah dan orang tua siswa menggunakan kategori Verbal atau Nonverbal. Bapak Boge Juniardi selaku kepala sekolah yang ditemui tanggal 18 Jnuari 2022 ia mengutarakan bahwa :

“Sebetulnya dua – dua dilakukan karena secara teori atau praktek itu sangat penting, jadi keduanya dilakukan baik secara daring maupun surat menyurat.”

Dari hasil wawancara bersama ibu Halimahtu Sa'diyah selaku guru sekolah IT Daarul Istiqlal yang di temui pada tanggal 18 januari 2022 di sekolah IT Daarul Istiqlal mengemukakan bahwa :

“Pihak sekolah melakukan komunikasi verbal maupun non verbal agar semuanya lebih paham terhadap apa yang telah disampaikan pihak sekolah.”

Apa yang di utarakan dari orang tua siswa oleh ibu Ira Juliati dan ibu Rita Amalia terkait komunikasi yang dilakukan pihak sekolah menggunakan kategori verbal atau nonverbal. Wawancara berlangsung pada tanggal 22 januari

2022 di rumah orang tua siswa mengemukakan bahwa :

“Proses komunikasi yang dilakukan melalau WA group atau non verbal tidak adanya surat menyurat.”

Dari wawancara tersebut terdapat adanya tidak sinkron terhadap pihak sekolah dan orang tua siswa yang mana pihak sekolah memberikan surat edaran atau melakukan proses komunikasi secara verbal atau nonverbal. Namun, saat mewancarai pihak dari orang tua siswa bahwasanya tidak adanya surat edaran yang diterima hanya mendapatkan surat edaran melalui WA group.

Sistem pembelajaran selama masa pandemi terdapat kemajuan terhadap pengetahuan siswa

Dalam membangun sebuah kemajuan atau perkembangan peserta didik diperlukan adanya monitoring berkala dalam menjalankan suatu sistem pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas dari peserta didik. Sistem pembelajaran selama masa pandemi saat ini yaitu masih awam terhadap pendidikan di Indonesia yang mana pembelajaran biasanya menerapkan tatap muka atau secara langsung namun kini hanya bisa melalui daring dimana masih terdapat kesulitan dalam pembelajaran dan memahami materi yang di sampaikan, maka pada kesempatan ini penulis melakukan wawancara mengenai kemajuan terhadap pengetahuan peserta didik selama masa pandemi dari sebuah sistem pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan wawancara penulis lakukan dengan kepala sekolah IT Daarul Istiqlal pada tanggal 18 Januari 2022 bertempat di sekolah IT Daarul Istiqlal, ia mengatakan bahwasanya :

“Alhamdulillah, kemajuan itu sudah jelas ada karena disini guru harus mempunyai kemampuan lebih daripada sebelum masa pandemic, semuanya itu guru yang bagaimana agar pembelajaran itu dapat berjalan seperti masa sebelum pandemic”

Sedangkan dari hasil wawancara bersama ibu Halimahtu Sa'diyah selaku guru atau pengajar sekolah IT Daarul Istiqlal yang di temui pada tanggal 18 januari 2022 di sekolah IT Daarul Istiqlal mengemukakan bahwa :

“Saya lihat banyak kemajuan tapi itu juga tergantung anak yang antusias walaupun sebagian merasa bosan namun banyak perubahan akan tetapi ada juga yang kurang dalam menjalankan pembelajaran karena terkendala tidak memiliki handphone dan hanya mengandalkan buku saja”

Dari yang di utarakan orang tua siswa oleh ibu Ira Juliati dan ibu Rita Amalia terkait kemajuan peserta didik dalam menjalankan sistem pembelajaran selama masa pandemi. Wawancara berlangsung pada tanggal 22 januari 2022 di rumah orang tua siswa mengemukakan bahwa :

“terdapat kemajuan dari anak saya jadi dia lebih pintar menggunakan HP karena setiap pembelajarannya melalui HP dan dapat memahami isi dari pelajaran yang disampaikan oleh guru”

Media yang digunakan pihak sekolah dalam menjalankan sistem pembelajaran selama masa pandemic

Masih hal yang sama dengan tentang kemajuan dari peserta didik dalam menjalankan sistem pembelajaran selama masa pandemi, dimana pembelajaran dilaksanakan melalui sebuah media pembelajaran yang nantinya dalam

penyampaian sebuah mata pelajaran dapat tersalurkan secara baik dan terarah. Sehingga dapat tercapainya hal – hal yang dapat membangun kreativitas maupun peningkatan dalam pengetahuan. Maka dari itu penulis ingin mengali secara dalam media apa yang digunakan dalam penyampaian sistem pembelajaran selama masa pandemi yang diterapkan oleh pihak sekolah IT Daarul Istiqlal.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengetahui media apa yang digunakan dalam penyampaian sistem pembelajaran selama masa pandemic dan berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan ditanggal 18 Januari 2022 bersama Bapak Boge Juniardi mengatakan :

“Jadi hampir semua media pembelajaran dilakukan dimana supaya anak – anak dan orang tua paham pembelajaran dari sekolah. Seperti misalnya media yang digunakan yaitu *ZOOM MEETING, GOOGLE CLASSMATE, Daring* dan home visit dilakukan ke siswa – siswa. Jadi tidak ada masalah dalam masa pandemic ini karena guru pun berkolaborasi kepada orang tua bagaimana anak – anak ini supaya berhasil dan paham didalam pembelajaran selama masa pandemic.

Sedangkan wawancara bersama ibu Halimahtu Sa’diyah selaku guru atau pengajar sekolah IT Daarul Istiqlal yang di temui pada tanggal 18 januari 2022 di sekolah IT Daarul Istiqlal mengemukakan bahwa :

“Media nya *ZOOM MEETING* atau *GOOGLE CLASSMATE* untuk melakukan pembelajaran atau diskusi”

Dari apa yang di utarakan orang tua siswa oleh ibu Ira Juliati dan ibu Rita

Amalia terkait media pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi. Wawancara berlangsung pada tanggal 22 Januari 2022 di rumah orang tua siswa mengemukakan bahwa :

“Media yang digunakan HP dalam memberikan pembelajaran kepada siswanya”

Dari wawancara di atas adanya sedikit tidak adanya pemahaman lebih lanjut dari media apa yang digunakan dalam setiap pembelajaran yang ada selama masa pandemic. Namun, dari semua itu dapat dipahami dan dimaklumi atas ketidak pahaman yang terjadi dikarenakan sistem pembelajaran saat ini masih sedikit awam di kalangan masyarakat apalagi untu orang tau siswa.

Apakah sistem pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan sistem pembelajaran yang telah dibuat dan jika terdapat kendala bagaimana cara mengatasinya

Dari sistem pembelajaran yang dilakukan pihak sekolah IT Daarul Istiqlal masih banyak terkendala dalam pemahaman sistem pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemic maka dari itu penulis ingin mengetahui secara rinci terhadap permasalahan yang ada dalam penyampaian sistem pembelajaran selama masa pandemic. Penulis mencoba untuk mewawancarai kepala sekolah IT Daarul Istiqlal terkait hal yang di atas. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan kepala sekolah pada tanggal 18 Januari 2022, ia mengatakan bahwasanya :

“Semua sudah melalui analisa bahwasanya ini semua sudah berjalan dengan baik yang awalnya dalam pengembangan sistem ini masih terdapat kendala – kendala yang terjadi. Jika terjadinya kendala maka akan dilakukannya

rapat bersama guru – guru maupun staff pengajar dan dari setiap sistem pembelajaran adanya evaluasi berkala yang nantinya setiap permasalahan di rapatkan atau didiskusikan bersama”

Sedangkan wawancara bersama ibu Halimahtu Sa'diyah selaku guru atau pengajar sekolah IT Daarul Istiqlal yang di temui pada tanggal 18 januari 2022 di sekolah IT Daarul Istiqlal mengemukakan bahwa :

“Sudah berjalan dengan baik, terutama ini kan sekolah islam terpadu jadi di sekolah ini dibuat dua pelajaran yaitu umum dan islam. Terdapat kendala juga seperti adanya siswa yang tidak memiliki HP yang dikarenakan ekonomi setiap orang tua berbeda jadi dalam permasalahan ini maka guru lah yang akan memvisit murid yang memiliki kendala terhadap media pembelajarannya”

Dari hasil wawancara bersama orang tua siswa oleh ibu Ira Juliati dan ibu Rita Amalia terkait sistem pembelajaran yang ada dan apa saja kendala yang di terima dari orang tua siswa. Wawancara berlangsung pada tanggal 22 januari 2022 di rumah orang tua siswa mengemukakan bahwa :

“Sistemnya berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan, namun terdapat juga hambatan seperti siswa tidak memiliki kouta internet maka siswa tadi akan tertinggal pembelajaran.”

Pembahasan

Dari hasil data wawancara yang telah penulis peroleh dapat dipaparkan bahwasannya, komunikasi antarpribadi yang dilakukan pihak sekolah kepada orang tua siswa sudah cukup baik, namun masih memiliki kendala yang dapat terselesaikan secara baik karena adanya keefesienan dn

sinkronisasi dari pihak sekolah dan orang tua siswa. Dalam penelitian ini penulis akan menjabarkan apa yang sudah diperoleh berdasarkan hasil wawancara. Penulis mendapatkan beberapa data yang dikutip dari 4 informan merupakan 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru atau pengajar dan 2 orang tua siswa.

Proses komunikasi yang dilakukan antara pihak sekolah dan orang tua siswa, menggunakan teori komunikasi antarpribadi dalam berkomunikasi. Hal ini seperti yang disampaikan oleh DeVito dalam (Liliweri 1997) yang menyatakan bahwa komunikasi antarpribadi merupakan suatu proses komunikasi sosial yang memberikan pengaruh terhadap penerima pesan yang disampaikan oleh pemberi pesan. Karena komunikasi antarpribadi pada dasarnya merupakan sebuah proses penyampaian pesan oleh individu kepada individu yang lain, hal ini dilakukan karena bertujuan untuk sekedar memberikan info, merubah sikap, perilaku baik secara lisan ataupun tulisan dengan perantara berupa media sebagai penyampaian pesan. Hal ini tentunya berkesinambungan dengan apa yang terjadi di sekolah IT Daarul Istiqlal dimana dalam penggunaan dan penyampaian pesan dari pihak sekolah kepada orang tua siswa dengan cara langsung ataupun dengan kata lain menggunakan komunikasi antarpribadi.

satu peran penting dalam usaha dagangnya. Berbicara tentang komunikasi antarpribadi, pastinya menyangkut dengan umpan balik, yang disampaikan kepada pemberi pesan, ke penerima pesan. Menurut Sugiyo

(2005) dalam buku komunikasi antarpribadi yang menyebutkan setiap manusia memiliki ketergantungan antara individu yang satu dengan yang lainnya terutama dalam perasaan dan ketergantungan. Artinya perasaan sangat erat kaitannya dengan emosional sementara ketergantungan ialah bagian dari komunikasi antarpribadi yang mengacu pada rasa saling membutuhkan bantuan dan rasa saling ingin menjalin kedekatan guna untuk mempertahankan hidup. Kedekatan dalam hal ini merupakan kedekatan dari pihak sekolah dan orang tua siswa dalam proses komunikasi yang sedang berlangsung. Seperti apa yang sudah penulis ungkapkan diatas terkait dengan umpan balik yang di peroleh dari pihak sekolah dan orang tua dengan demikian antara pihak sekolah dan orang tua siswa ketergantungan antara satu sama lain. Seperti adanya untuk menjalankan sistem pembelajaran selama masa pandemi setiap yang terkait harus saling berkerjasama satu sama lain agar terciptanya sistem yang baik. Berdasarkan hasil wawancara di atas merupakan hasil dari pembahasan yang penulis lakukan dari data wawancara yang diperoleh ketika melakukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, maka beberapa simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi antarpribadi yang terjadi antara pihak sekolah dan orang tua siswa sudah sangat baik. Hal ini sudah dibuktikan dengan jawaban yang diberikan penulis terkait proses komunikasi yang berlangsung. Pihak sekolah dan orang tua siswa menyatakan bahwa bentuk komunikasi yang dilakukan secara Nonverbal atau melalui daring.
2. Antara pihak sekolah dan orang tua siswa juga sudah saling mendapatkan perlakuan baik ataupun umpan balik antara satu dengan lainnya.
3. Komunikasi yang sering dilakukan oleh pihak sekolah dan orang tua siswa tentunya dalam bentuk Nonverbal, akan tetapi terdapat bentuk verbal yang di anulir oleh pihak orang tua yang tidak ada mendapatkan surat edaran secara langsung. Karena alasan yang diterima oleh penulis berdasarkan jawaban dari pihak sekolah dalam segala bentuk proses komunikasi yang dilakukan lebih mengarah ke komunikasi Nonverbal dan Verbal agar proses bisa jelas dan efektif serta tidak ada kesalah pahaman.
4. Kemajuan atau perkembangan peserta didik diperlukan adanya monitoring berkala dalam menjalankan suatu sistem pembelajaran yang

dapat meningkatkan kualitas dari peserta didik.

5. Pembelajaran dilaksanakan melalui sebuah media pembelajaran yang nantinya dalam penyampaian sebuah mata pelajaran dapat tersalurkan secara baik dan terarah. Sehingga dapat tercapainya hal – hal yang dapat membangun kreativitas maupun peningkatan dalam pengetahuan.

5.2 Saran

Setelah melakukan pembahasan dan menarik simpulan, maka beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan pihak sekolah untuk terus menjaga hubungan yang baik kepada orang tua siswa dengan komunikasi yang baik pula agar setiap proses dari penyampaian sistem pembelajaran selama masa pandemi bisa mendapatkan feedback yang baik untuk kedepannya.
2. Diharapkan seluruh orang tua siswa agar selalu memperhatikan perkembangan anak dan disarankan juga buat para orang tua bisa bersifat terbuka kepada pihak sekolah dan tidak perlu takut untuk memberikan pendapat agar setiap proses komunikasi bisa dilakukan secara baik.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk tetap terus mendukung upaya dan kebijakan yang mendukung perkembangan peserta didik agar kedepannya upaya – upaya yang dilakukan pihak sekolah dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam perkembangan pengetahuan dan kreativitas siswa.
4. Pihak sekolah merupakan sebagai role model dari orang tua siswa

dalam menjalankan sistem pembelajaran agar anak didik bisa berkembang pesat dalam peningkatan daya pengetahuan.

5. Mengingat adanya komunikasi antarpribadi yang dilakukan pihak sekolah kepada orang tua siswa sudah cukup baik dan diharapkan kembali untuk terus mengembangkan sistem pelajaran selama masa pandemi semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin & Ahmad, Beni Saebeni. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia, 2009.
- Ahmad Sugandi & Haryanto. 2004. *Teori pembelajaran*, Semarang. UPT MKK UNNES
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin , M.N. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta : Deepublish
- Cangara, Hafied. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1998.
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).
- Mulyana, Deddy. (2007) *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhasanah, dkk. 2021. *Pemanfaatan Media Belajar Online Bagi Guru SMK Yayasan Pendidikan Harapan di Masa Pandemi Covid-19*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 4.
- Onong Uchajan Effendy. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. 2003. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 109 tahun 2013 *ciri-ciri dari pembelajaran daring*.
- Sugiyono. (2005). *Komunikasi Antar Pribadi*. Semarang: Universitas NegeriSemarang Press.
- Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta,

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020. *Kriteria Pembatasan Perjalanan Orang Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Yulianto, Dian. *Covid – 19 Update New Normal, Vaksinasi dan Fakta Baru yang Perlu Anda Ketahui*. Jogjakarta: ARRUIZZ MEDIA, 2021.

Pedoman Wawancara

ACE PB
15/09-2021

Judul Penelitian : Komunikasi Antar Pribadi Pihak Sekolah dan Orang tua Siswa dalam Sistem Pembelajaran Selama Masa Pandemi di Sekolah Daarul Istiqlal.

Nama Peneliti : Muhammad Fikri Adriansyah

NPM : 1703110014

Mahasiswa : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tanggal/Hari Wawancara :

Tempat Wawancara : Sekolah Daarul Istiqlal Jl. Marendal 1 pasar 3 gg.cakra 2

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Agama :

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana proses komunikasi yang berlangsung antara pihak sekolah dan orang tua siswa dalam penyampaian sistem pembelajaran selama pandemi?
2. Apakah dengan komunikasi yang dilakukan pihak sekolah sudah mendapatkan pengaruh baik terhadap orang tua siswa?

3. Bagaimana respon ataupun umpan balik yang didapatkan pihak sekolah atas proses komunikasi yang telah disampaikan?
4. Apakah proses komunikasi yang dilakukan pihak sekolah menggunakan kategori verbal atau non verbal?
5. Jika menggunakan komunikasi verbal bagaimana pihak sekolah menyampaikan komunikasi tersebut terhadap orang tua siswa?
6. Menurut pihak sekolah apakah dengan melakukan komunikasi secara verbal sudah efektif?
7. Bagaimana cara pihak sekolah menjalankan sistem pembelajaran selama masa pandemic ini kepada siswa?
8. Sejauh ini, apakah sistem pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan sistem pembelajaran yang telah dibuat?
9. Bagaimana pihak sekolah dalam menjalankan sistem pembelajaran selama masa pandemic agar sistem yang digunakan berjalan dengan baik jika terdapat kendala bagaimana cara mengatasinya?
10. Apakah sistem pembelajaran yang digunakan pihak sekolah mendapatkan umpan balik atau feedback yang baik bagi perkembangan siswa?

Lampiran Foto





103.17.311



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 04 Juni 2021.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MUHAMMAD FIKRI ADRIANSYAH
N P M : 1703110014
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 142 sks, IP Kumulatif : 3.50

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Komunikasi antar pribadi Pihak Sekolah dan orang tua siswa dalam sistem Pembelajaran selama masa Pandemi di sekolah IT Darul Istiqal.	✓ 04/06-2021
2	Pengaruh terhadap kualitas pelayanan dan citra Perusahaan Kepada kepuasan pelanggan PT. Percetakan ZEE5	
3	Digital marketing sebagai strategy Komunikasi Pemajoran "kopi kisah sang" dalam meningkatkan konsumen dimasa Now Normal.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 04 Juni 2021.

Pemohon,

(MUHAMMAD FIKRI ADRIANSYAH)

Ketua,

(Nurhasanah MST . S.Sos. M. I. Kom)

PB: Nurhasanah MST ✓



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

PERPANJANGAN TERAKHIR SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING Nomor : 622/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
setelah memperhatikan :

1. Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M;
2. Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 622/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 tgl. 09 Juni 2021 yang telah berakhir masa berlakunya tanggal 04 Juni 2022;

Memberikan **Perpanjangan** Masa Berlakunya Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 622/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 tgl. 09 Juni 2021 untuk Mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD FIKRI ARDIANSYAH**
NPM : 1703110014
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : X (Sepuluh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PIHAK SEKOLAH DAN ORANGTUA SISWA DALAM SISTEM PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI DI SEKOLAH IT DARUL ISTIQLAL**

Pembimbing : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.LKom.**

Selama 3 (Tiga) Bulan sampai tanggal **19 Agustus 2022** dengan ketentuan :

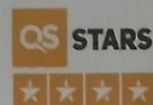
1. Penulisan Skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Surat Perpanjangan Penetapan Judul Skripsi dan Naskah Skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sampai batas tanggal **19 Agustus 2022** dan atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, **08 Dzulqaidah 1443 H**
08 Juni 2022 M



Tembusan

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Pertinggal.





Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1007/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2021
Lampiran : -,-
Hal : **Mohon Diberikan izin**
Penelitian Mahasiswa

Medan, 08 Shafar 1443 H
15 September 2021 M

Kepada Yth : **Kepala Sekolah IT Darul Istiqlal**
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD FIKRI ADRIANSYAH**
N P M : 1703110014
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PIHAK SEKOLAH DAN ORANG TUA SISWA DALAM SISTEM PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI DI SEKOLAH IT DARUL ISTIQLAL**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.


Dekan
Df. Anfin Salch, S.Sos.,MSP.



cc. File



YAYASAN PENDIDIKAN DAARUL ISTIQLAL
SD IT DAARUL ISTIQLAL
Akreditasi : A (UNGGUL)
Sekretariat : Jl. Pantai Rambung,Gg.Cakra II Psr III Marindal - I
Kode Pos : 20361 Hp. 0813 6140 2444, 081265720288

SURAT KETERANGAN

Nomor : 90 / YP – DI /SDIT – DI / I /2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Boge Juniardi,SE.M.Si
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah SD IT DAARUL ISTIQLAL

Menerangkan Bahwa :

Nama : Muhammad Fikri Adriansyah
NPM : 1703110014
Fakultas : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Benar nama tersebut diterima untuk melaksanakan Izin Penelitian di SD IT DAARUL ISTIQLAL Jalan Pantai Rambung Gg. Cakra II Pasar III Marindal – I Kec. Patumbak , untuk memenuhi syarat penyusunan Skripsi yang berjudul “ Komunikasi antar pribadi pihak sekolah dan otang tua siswa dalam sistem pembelajaran selama masa pandemi di sekolah it daarul istiqlal ”.

Demikian surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Marindal - I , 18 Januari 2022

Kepala Sekolah
SD IT Daarul Istiqlal

(Boge Juniardi,SE.M.Si)

Cc'-Arsip



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Murtilar Basri No. 3 Medan 20220 Telp. (061) 6624987 - (061) 6615450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umau.ac.id> E-mail: rektor@umau.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 25 Juni 2021

Assalamu'alaikum wr. wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MUHAMMAD FIKRI ADRIANSYAH
N P M : 1703110014
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor.....SK/IL3/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Komunikasi Antar Pribadi Anak Sekolah dan Orang Tua Siswa Dalam Sistem Pembelajaran Selama Masa Pandemi di Sekolah IT Darul Istimaloh.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing

Pemohon,

(MUHAMMAD FIKRI ADRIANSYAH)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 795/UND/II.3-AU/UMSU-03/IF/2021

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	WINDA DEVI RAMADHANII	170310025	RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBUAT KARYA SASTRA PADA KOMUNITAS RUANG SAISTRA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2	MUHAMMAD FIKRI ARDIANSYAH	170310014	Dr. IRWAN SYARI TUG, S.Sos., M.AP.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PIHAK SEKOLAH DAN ORANGTUA SISWA DALAM SISTEM PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI DI SEKOLAH IT DARUL ISTIQJAL
3	DHITA LIANA ALFIANI	170310054	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	PERAN HUMAS KEPOLISIAN RESORT KOTA BESAR MEDAN DALAM MENINGKATKAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT
4	DARA TASYA ADILLA	170310085	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI PENYIAR RADIO KISS FM MEDAN DALAM MENGEKSPLOASIKAN KREATIVITAS DIRI DI ERA DIGITAL
5	MUHAMMAD ZAMZAM ZULKIFLI	170310172	Dr. IRWAN SYARI TUG, S.Sos., M.AP.	Hj. ASMAWITA AM, Lc., MA.	KOMUNIKASI PERSUASIF GURU KEPADA MURID DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS (STUDI KASUS PADA RAUDHATUL ATHFAL DAFFA ISLAMI PANTAI LABU)

Medan, 16 Dzulhijjah 1442 H
26 Juli 2021 M



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : MHD FIKRI ADRIANSYAH
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 03 MEI 1999
Jenis Kelamin : LAKI – LAKI
Agama/Bangsa : Islam/ Indonesia
Alamat : Jl. ROSO KOMP.TIRTANADI
Anak Ke : 2 (dua) dari 3 (tiga) Bersaudara
Nama Orang Tua
Ayah : MHD EDDY SYAHPUTRA S.T
Ibu : IFAUZIAH
Alamat Orang Tua : Jl. ROSO KOMP.TIRTANADI

Pendidikan

1. Tamat dari SDN 106815 Tahun 2011, Berijazah
2. Tamat dari SMP Swasta ERIA Tahun 2014, Berijazah
3. Tamat dari SMK NEGERI 10 MEDAN 2017, Berijazah
4. Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2017 sampai 2022.

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya

Penulis

Mhd fikri adriansyah